BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menyongsong era globalisasi pada saat sekarang ini, Sistem Informasi (SI) semakin dibutuhkan oleh organisasi maupun perusahaan, khususnya dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas aliran informasi dalam perusahaan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerjasama dengan rekanan lainnya. Sistem Informasi akan membantu organisasi maupun perusahaan dalam mengintegrasikan data, mempercepat dan mensistematisasi pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi serta kontrol manajemen.

Sistem Informasi beserta perkembangan teknologi pendukungnya akan memicu transformasi besar dalam bidang bisnis dan manajemen. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem informasi lainnya.

Pada saat ini telah banyak organisasi maupun perusahaan yang telah mengimplementasikan suatu sistem informasi yang terintegrasi satu sama lain dalam kegiatan manajerialnya guna meningkatkan kualitas dan efektifitas aliran informasi dalam perusahaan. Dalam mengimbangi perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini, instansi pemerintahan memerlukan suatu sistem yang terintegrasi satu sama lain untuk membantu bekerjanya roda kepemerintahan secara optimal. Suatu sistem yang terkoneksi kejaringan internet akan lebih

memudahkan instansi pemerintah dalam memberikan informasi yang berguna bagi masyrakat umum seiring meningkatnya penggunaan internet dalam masyarakat yang signifikan.

Menurut sumber Dinas Komunikasi dan Informasi, Kabupaten Cianjur yang memiliki luas wilayah 350.148 km^2 dengan jumlah penduduk pada tahun 2007 sebanyak 2.138.465 jiwa secara administratif terbagi dalam 32 kecamatan. Sebagai salah satu kabupaten yang mengandalkan sektor pertanian dengan lapangan pekerjaan utama penduduk Kabupaten Cianjur di sektor pertanian yaitu sekitar 52%, Kabupaten Cianjur juga memiliki potensi pada sektor lainnya. Potensi lain yang cukup banyak menyerap tenaga kerja tersebut ialah pada sektor perdagangan yang menyerap tenaga kerja sekitar 23% dan menyumbang sekitar 24,62% untuk dana Pendapatan Asli Daerah.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur merupakan salah satu dinas yang berada dibawah Pemerintahan Daerah Kabupaten Cianjur dan membawahi tiga bidang didalamnya. Bidang-bidang tersebut terdiri dari Bidang Penindustrian, Bidang Perdagangan, dan Bidang Bina Sarana Perdagangan.

Bidang Perdagangan mempunyai salah satu fungsi dalam penyiapan dan penyajian data dan informasi mengenai potensi dan permasalahan dibidang pembinaan usaha, sarana dan prasarana perdagangan, sistem distribusi dan perlindungan konsumen. Dinas Perindustrian dan Perdagangan khususnya bagian Bidang Perdagangan mempunyai peran penting dan bertanggung jawab dalam mengawasi dan menjamin kelangsungan sektor perdagangan dimasyarakat dengan memberikan informasi yang tepat.

Informasi harga kebutuhan pokok sangat diperlukan keberadaannya oleh berbagai pihak, antara lain bagi pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai bahan pengambilan keputusan, bagi pedagang sebagai acuan harga jual kepada konsumen, bagi wartawan sebagai bahan informasi untuk dipublikasikan kepada masyarakat dan bagi masyarakat itu sendiri yang berguna untuk mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karenanya, diperlukan suatu sistem yang cepat, tepat, dan akurat sehingga berbagai pihak yang disebutkan diatas akan terpenuhi kebutuhan atau kepentingannya.

Sistem informasi harga kebutuhan pokok yang saat ini berjalan pada Bidang Perdagangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur masih manual yakni masih menuliskan data harga kebutuhan pokok yang diperoleh dari Pasar Induk pada papan visualisasi. Meskipun dalam rekap datanya sudah menggunakan komputer namun pada dasarnya masih menggunakan aplikasi Microsoft Excell.

Data perkembangan harga kebutuhan bahan pokok setiap minggu pada dasarnya harus dilaporkan oleh pasar-pasar yang ada di Kabupaten Cianjur terutama oleh pasar-pasar besar. Pasar besar tersebut yakni Pasar Induk Cianjur, Pasar Cipanas, Pasar Warungkondang, Pasar Ciranjang, Pasar Cikalong Kulon, Pasar Cibeber, Pasar Sukanagara dan Pasar Sindangbarang.

Akan tetapi pada saat ini hanya Pasar Induk Cianjur yang rutin memberikan laporan perkembangan harga kebutuhan pokok setiap minggunya. Hal tersebut terjadi karena faktor jarak yang cukup jauh antara pasar besar dengan

kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sehingga pasar-pasar besar selain Pasar Induk tidak rutin memberikan laporan perkembangan harga kebutuhan pokok kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Bagian Perdagangan sering mengalami keterlambatan dalam mengetahui informasi penyebab kenaikan harga kebutuhan pokok yang terjadi di pasar. Selain itu, informasi agenda kegiatan Bidang Perdagangan yang berhubungan dengan harga kebutuhan pokok seperti pelaksanaan operasi pasar sulit diketahui oleh masyarakat luas.

Dengan demikian terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengolah data perkembangan harga kebutuhan pokok, antara lain sumber data harga kebutuhan pokok yang hanya diperoleh dari Pasar Induk Cianjur saja. Pihak luar sistem seperti pedagang, wartawan, ataupun masyarakat yang ingin mengetahui harga kebutuhan pokok harus datang secara manual ke kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk melihat papan visualisasi harga kebutuhan pokok.

Oleh karena itu dalam kegiatan penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul ***"SISTEM INFORMASI HARGA KEBUTUHAN POKOK BERBASIS WEB PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN CIANJUR"***.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data.

Sedangkan rumusan masalah secara umum adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi, atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindak lanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi, atau perusahaan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas serta hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Bidang Perdagangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur.

1. Harga kebutuhan pokok yang dilaporkan dari Pasar Induk setiap minggunya masih ditulis pada papan visualisasi untuk informasi umum.
2. Data perkembangan harga kebutuhan pokok hanya dilaporkan oleh Pasar Induk saja.
3. Informasi penyebab kenaikan harga dari pasar-pasar sering terlambat diketahui oleh Dinas Peindustrian dan Perdagangan.
4. Agenda kegiatan Bidang Perdagangan yang berhubungan dengan harga kebutuhan pokok seperti pelaksanaan operasi pasar sulit diketahui oleh masyarakat luas.

5. Masyarakat umum, pedagang, maupun wartawan masih sulit mengetahui harga kebutuhan pokok yang ada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur karena harus datang secara langsung untuk mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok.

1.2.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi harga kebutuhan pokok yang saat ini berjalan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur.
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Harga Kebutuhan Pokok Berbasis Web pada Bidang Perdagangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur, guna tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam aliran informasi.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dasar dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem informasi harga kebutuhan pokok yang saat ini berjalan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur.
2. Untuk mengembangkan sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis keguaan penelitian, yakni:

1.4.1. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya bidang keilmuan Manajemen Informatika tentang sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web. Diharapkan temuan – temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan – bahan pengkajian dan pengembangan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya mahasiswa jurusan Manajemen Informatika.

b. Bagi Peneliti

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisis dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan

atas permasalah yang ada didalam lapangan, khususnya dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil penelitian tentang perancangan dan pembuatan sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Bagi kepentingan instansi khususnya Bidang Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan diharapkan usulan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sistem informasi harga kebutuhan pokok berbasis web. Sehingga dapat mendukung tugas pegawai dalam mengolah dan menginformasikan harga kebutuhan pokok yang berguna bagi pembuatan keputusan oleh pimpinan serta lebih mengefektifitaskan kerja pegawai.

b. Bagi Masyarakat dan Wartawan

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat dan wartrawan dalam mencari informasi terkini tentang harga kebutuhan pokok. Dengan sistem ini masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur untuk mengetahui update berita harga kebutuhan pokok, mereka hanya perlu mencarinya lewat internet.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi adanya penyimpangan dalam penulisan. Sistem ini membatasi pembahasan mengenai pembangunan sistem informasi harga kebutuhan pokok, batasan-batasan itu diantaranya adalah membahas:

1) Administrator merupakan pengelola dan pengontrol dari aplikasi secara keseluruhan.
2) Administrator mengelola data Member, Agenda, Pasar, dan Buku Tamu.
3) Administrator mempunyai hak akses untuk penambahan data, perubahan data, dan penghapusan data.
4) Administrator ialah staf Bidang Perdagangan.
5) Member ialah kepala pasar atau salah seorang pegawai dari setiap pasar besar yang diberikan hak akses untuk menginputkan perkembangan harga kebutuhan pokok serta berita yang berkaitan dengan kebutuhan pokok masayarakat.
6) User bisa mencari informasi dengan cara mengakses web serta dapat mengisi buku tamu.
7) Website yang dibangun ditampilkan dalam bahasa Indonesia.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.6.1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bidang Perdagangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur yang beralamat di Jl. Ariawiratanudatar No. 178, Cianjur.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terdapat dalam tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010				Juli 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
2	Analisis Kebutuhan																				
3	Perancangan Sistem																				
4	Pembuatan Program																				
5	Pengujian Program																				